

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan memperhatikan fokus penelitian pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB V maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai “Proses Berpikir Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Ruang Sisi Lengkung Berdasarkan Kemampuan Matematika di Kelas IX MTs Al-Huda Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017”, memiliki jenis proses berpikir yang berbeda-beda. Hasil analisis dari proses berpikir siswa dalam memahami materi matematika dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Proses Berpikir Siswa Berkemampuan Tinggi dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Ruang Sisi Lengkung

Berdasarkan analisis peneliti, yaitu 2 siswa yang berkemampuan matematika tinggi dengan inisial ZZ dan AIM cenderung menggunakan jenis proses berpikir konseptual. Hal ini terlihat dari jawaban siswa dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian, kedua siswa dalam mengerjakan soal 1, 2, 3, dan 4 memenuhi kelima indikator yang ada pada jenis proses berpikir konseptual. Mereka bisa menjelaskan secara detail sesuai jawaban yang mereka tulis dan pahami, ketika menjelaskan dia begitu yakin dengan jawabannya dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

## 2. Proses Berpikir Siswa Berkemampuan Sedang dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Ruang Sisi Lengkung

Berdasarkan analisis peneliti, yaitu 2 siswa yang berkemampuan matematika sedang dengan inisial MBN-2 dan NL tidak bisa ditentukan jenis proses berpikirnya dikarenakan kelima indikator yang terpenuhi tidak terletak pada satu indikator yang sama. Dari keempat soal yang mereka kerjakan masing-masing memenuhi indikator yang berbeda dikarenakan pemahaman siswa dalam memahami soal tidaklah sama. Mereka bisa menjelaskan cara penyelesaian soal berdasarkan apa yang mereka tulis, akan tetapi kurang detail dan terlihat sedikit ragu dengan jawabannya.

## 3. Proses Berpikir Siswa Berkemampuan Rendah dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Ruang Sisi Lengkung

Berdasarkan analisis peneliti, yaitu 2 siswa yang berkemampuan matematika rendah dengan inisial WM dan MNAA tidak bisa ditentukan jenis proses berpikirnya dikarenakan kelima indikator yang terpenuhi tidak terletak pada satu indikator yang sama. Dari keempat soal yang mereka kerjakan masing-masing memenuhi indikator yang berbeda dikarenakan pemahaman siswa dalam memahami soal tidaklah sama. Mereka belum bisa menjelaskan cara penyelesaian soal berdasarkan apa yang mereka tulis, serta penjelasannya tidak detail dan terlihat sedikit bingung dengan jawabannya. Kebanyakan mereka kurang teliti dalam mengerjakan karena banyak jawaban yang masih salah dan cenderung tidak menuliskan langkah penyelesaian berdasarkan urutan yang benar, serta tidak menuliskan kesimpulan pada akhir jawabannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini hendaknya sekolah sering memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai proses berpikir siswa, terutama yang berkaitan dengan proses berpikir siswa dalam memahami materi yang diajarkan, karena proses berpikir siswa ini dapat menjadi tolak ukur terhadap keberhasilan proses pembelajaran

### 2. Bagi Guru Matematika

Hendaknya guru lebih memahami proses berpikir siswa, dengan begitu guru akan menyadari perbedaan karakteristik siswanya dengan baik. Sehingga ketika guru mengajar dikelas bisa menyesuaikan dengan tingkat proses berpikir siswa yang bermacam-macam, dengan demikian guru diharapkan mampu menerapkan strategi dan metode mengajar yang bisa mewartahi keberbedaan tersebut, sehingga siswa akan merasa nyaman dengan suasana pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa memiliki kesadaran akan pentingnya proses berpikir untuk memahami materi yang diajarkan, sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini akan sangat membantu apabila siswa dihadapkan pada masalah yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti halnya berpikir kreatif.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya penelitian ini diajukan sebagai acuan untuk meneliti di tempat lain pada subjek lain dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.